

JCI Daily Data

20-Agustus		7.943,83
Change (dtd/ytd)	+1,03	+12,20
Volume (bn/shares)		37,10
Value (tn IDR)		1703
Net Buy (Sell, bn IDR)		766,763

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.938,31	0,04	5,63
S&P 500	6.395,78	-0,24	8,74
Nasdaq	21.172,86	-0,67	9,64
FTSE 100	9.288,14	1,08	13,64
Nikkei	42.647,66	-0,56	6,90
HangSeng	25.165,94	0,17	25,45
Shanghai	3.766,21	1,04	12,37
KOSPI	3.158,62	0,91	31,64

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.270	-0,15	-1,03
EUR/USD	1,1647	-0,04	12,49
GBP/USD	1,3456	-0,01	7,51
USD/JPY	147,41	-0,05	6,64

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,39	0,000	-0,09
US	4,29	0,002	-0,05
UK	4,67	-0,068	0,01
Japan	1,61	-0,005	0,46

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,84	0,21	-12,38
Gold (USD/Onc)	3.344,42	-0,12	27,43
Nickel (USD/Ton)	15.008,00	0,01	-2,09
CPO (MYR/Ton)	4.451,00	0,61	-8,43
Tin (USD/Mtr Ton)	33.650,00	-0,59	15,70
Coal (USD/Ton)	111,50	0,36	-10,98

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melanjutkan pelemahan dihari kedua. ditutup 35,43 poin atau -0,45% ke level 7,862.95
- Imbal hasil SBN menguat 2 bps ke level 6,41
- Nilai USDIDR menguat 85 bps atau +0,53% ke level 16.245
- Asing mencatat *capital inflow* IDR863,35 juta
- BI Rate Pangkas Suku Bunga Menjadi 5%

Dinamika pergerakan pasar Amerika Serikat pada sesi perdagangan terakhir menunjukkan adanya divergensi sentimen di antara para pelaku pasar, yang mengakibatkan penutupan bursa saham dalam kondisi bervariasi. Tekanan jual signifikan terpantau berlanjut pada saham-saham di sektor teknologi dan barang konsumsi non-primer (*consumer discretionary*). Aksi realisasi keuntungan ini, yang telah memasuki hari kedua, menyasar saham-saham yang sebelumnya telah menjadi motor penggerak utama penguatan bursa sepanjang tahun ini. Indeks Nasdaq Composite tercatat memimpin pelemahan dengan penurunan sebesar 0,7%, melanjutkan koreksi dari hari sebelumnya. Serupa, Indeks S&P 500 juga ditutup terkoreksi sebesar 0,3%. Namun demikian, Indeks Dow Jones Industrial Average menunjukkan resiliensi dan berhasil ditutup menguat secara marginal, yakni kurang dari 0,1%, mengindikasikan adanya kemungkinan rotasi investor ke saham-saham yang lebih defensif. Salah satu faktor eksternal yang turut memengaruhi sentimen investor diantaranya isu politik terkait seruan pengunduran diri terhadap salah satu gubernur The Fed telah menimbulkan ketidakpastian di pasar, yang direspons dengan penurunan tingkat imbal hasil (yield) surat utang negara AS. Penurunan imbal hasil tersebut berdampak pada pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang utama lainnya. Sementara pasar global diwarnai oleh aksi ambil untung, sentimen positif yang kuat justru datang dari dalam negeri. Bank Indonesia, melalui RDG secara resmi mengumumkan penurunan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 basis poin menjadi 5%. Keputusan ini, yang merupakan pemangkasan keempat kalinya sepanjang tahun 2025, didasarkan pada beberapa pertimbangan fundamental. Bank Indonesia memandang laju inflasi domestik akan tetap terkendali dan berada dalam rentang target 2,5% plus minus 1% untuk tahun 2025 dan 2026. Langkah proaktif Bank Indonesia ini merupakan sebuah upaya preventif untuk menjaga momentum dan mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah dinamika pasar global yang sedang melakukan *rebalancing*.

Technical Views:

Saat ini, IHSG secara timeframe mingguan, membentuk pola *inverted Head and Shoulder*, dan saat ini sedang berada di *top line shoulder* kanan sehingga cenderung membentuk *double top*. Pola *inverted head and shoulder* secara teorinya adalah indikasi sinyal – sinyal penguatan, sementara *double top* adalah sinyal untuk mengalami *reversal*. Adapun *resistance level* di kisaran level 7.700 – 7.900. Adapun 2 kemungkinan skenario untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish jika IHSG berhasil melakukan *break up* dan bertahan di atas level 7.900. Adapun support nya yaitu di kisaran 7.600 – 7.800 dan *resistance* 8.100 – 8.300

Skenario Bearish : Skenario bearish terjadi Ketika IHSG gagal melakukan *break up* pada harga 7.900 dan justru mengalami koreksi. Hal ini akan mengkonfirmasi pola *double top* dan bisa menyebabkan penurunan ke kisaran support 7.400 – 7.600 dan *resistance* 7.900 dan 7.950.

Macroeconomics Updates

BI Pangkas Suku Bunga Acuan Menjadi 5% Kebijakan moneter akomodatif Bank Indonesia, yang tercermin dari pemangkasan BI-Rate kumulatif sebesar 100 bps sejak September 2024 hingga mencapai 5,00% pada Agustus 2025, telah menunjukkan transmisi yang efektif di pasar uang dan pasar obligasi. Hal ini terlihat dari penurunan suku bunga INDONIA, SRBI, serta imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN). Meskipun demikian, terdapat tantangan signifikan berupa kelambatan transmisi kebijakan ini ke sektor perbankan. Suku bunga kredit menunjukkan rigiditas, bertahan di level 9,16% per Juli 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa stimulus moneter belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi penyaluran kredit yang lebih murah untuk mendorong sektor riil. BI menekankan urgensi percepatan penurunan suku bunga kredit oleh perbankan guna mengoptimalkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional. (Kontan)

Sesuai Perkiraan, China Pertahankan Suku Bunga Bank sentral China (PBoC) mempertahankan Loan Prime Rate (LPR) satu tahun di 3,0% dan lima tahun di 3,5%. Keputusan ini, yang telah diantisipasi pasar, mengindikasikan sikap *wait-and-see* di tengah data ekonomi Juli yang melemah. PBoC tampaknya lebih memilih stimulus yang ditargetkan pada sektor spesifik—seperti subsidi bunga untuk jasa konsumen—daripada pelonggaran moneter yang agresif dan luas. Meskipun laporan kebijakan kuartalan mengisyaratkan kebijakan yang "cukup longgar," otoritas tetap waspada terhadap risiko dana menganggur di perbankan. Pasar memproyeksikan potensi pelonggaran lebih lanjut pada Kuartal IV, termasuk penurunan suku bunga 10 bps dan pemotongan RRR 50 bps, seiring komitmen pemerintah untuk fleksibilitas kebijakan makro dalam menghadapi dinamika eksternal. (Reuters)

New Zealand Secara Pangkas Suku Bunga Reserve Bank of New Zealand (RBNZ) mengejutkan pasar dengan langkah yang sangat *dovish*, memangkas suku bunga acuan (OCR) sebesar 25 bps menjadi 3,00%. Meskipun pemangkasan ini sesuai ekspektasi, *forward guidance* yang agresif menyebabkan dolar Kiwi anjlok. RBNZ mengisyaratkan pelonggaran lebih lanjut, menurunkan proyeksi batas bawah OCR menjadi 2,55% dan mengungkapkan bahwa beberapa anggota komite bahkan mendukung pemotongan 50 bps. Langkah ini merupakan respons terhadap mandeknya ekonomi di Kuartal II, didorong oleh sentimen konsumen yang pesimistis dan ketidakpastian perdagangan global. Pasar kini melakukan *repricing* secara signifikan, mengimplikasikan setidaknya dua kali lagi pemotongan suku bunga sebesar 25 bps pada Oktober dan November. Dengan inflasi yang terkendali di 2,7%, RBNZ memiliki ruang gerak yang luas untuk melanjutkan stimulus moneter guna menopang pemulihan ekonomi yang rapuh. (Reuters)

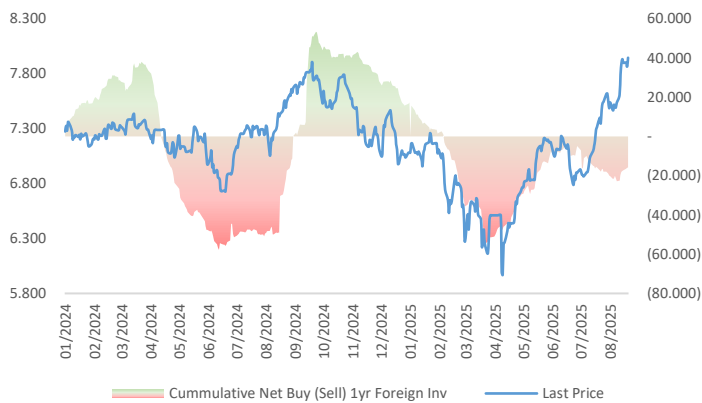
Corporate Actions

JSMR Terbitkan Obligasi Rp 1 Triliun PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) kembali mengakses pasar modal dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2025 senilai total Rp 1 triliun. Aksi korporasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan struktur permodalan dan mendukung ekspansi strategis. Dana hasil emisi akan dialokasikan untuk dua tujuan utama. Sebagian besar akan digunakan untuk *refinancing* atau pembayaran kembali pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B yang akan jatuh tempo. Sisanya akan dialokasikan sebagai setoran modal kepada dua anak usahanya, yaitu PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) dan PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), untuk mendanai pengembangan proyek jalan tol strategis yang sedang berjalan. Obligasi yang terdiri dari tiga seri dengan tenor 3, 5, dan 10 tahun ini telah memperoleh peringkat idAAA (Triple A) dari Pefindo, yang mencerminkan profil kredit superior dan risiko gagal bayar yang sangat rendah. (Kontan)

Peta Jalan Pertumbuhan PGEO: Dari Ekspansi Panas Bumi Hingga Co-generation Demi Target Energi Nasional PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) menegaskan peranannya strategisnya dalam agenda transisi energi nasional dengan mengakselerasi sejumlah proyek Energi Baru Terbarukan (EBT). Perseroan berfokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) baru, seperti PLTP Hululais (110 MW) dan PLTP Gunung Tiga (55 MW), yang dijadwalkan beroperasi komersial masing-masing pada 2027/2028 dan 2029. Di luar ekspansi kapasitas inti, PGEO juga berinovasi melalui proyek *co-generation* di area Lahendong dan Ulubelu untuk menambah kapasitas total 45 MW. Melalui inisiatif-inisiatif ini, PGEO secara agresif menargetkan peningkatan kapasitas terpasang dari 672 MW menjadi 1 GW dalam dua tahun mendatang. Langkah ekspansif ini tidak hanya mendukung target Net Zero Emission pemerintah pada 2060, tetapi juga memperkuat posisi PGEO sebagai pemimpin di sektor energi bersih Indonesia. (Bisnis)

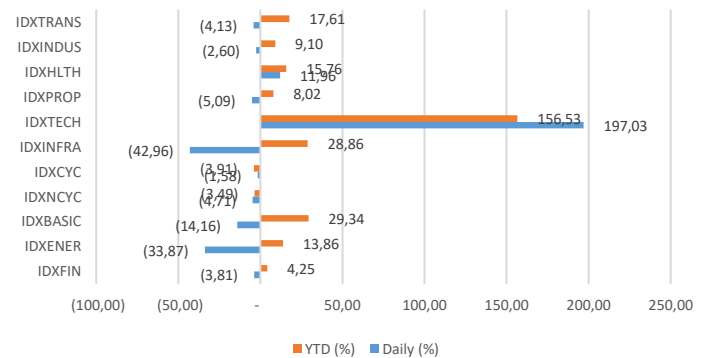
DOID Batal Akuisisi Perusahaan Batu Bara Australia PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) membatalkan akuisisi strategis tambang batu bara metalurgi Dawson Complex di Australia menyusul kegagalan kesepakatan antara mitranya, Peabody Energy, dengan Anglo American. Manajemen menegaskan tidak ada dampak material terhadap keuangan dan operasional. Meski menjadi *setback* sementara bagi strategi diversifikasi DOID untuk mencapai 50% pendapatan non-batu bara termal pada 2028, perseroan tetap berkomitmen melanjutkan ekspansi. Ke depan, DOID akan menerapkan pendekatan yang lebih selektif dalam akuisisi. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



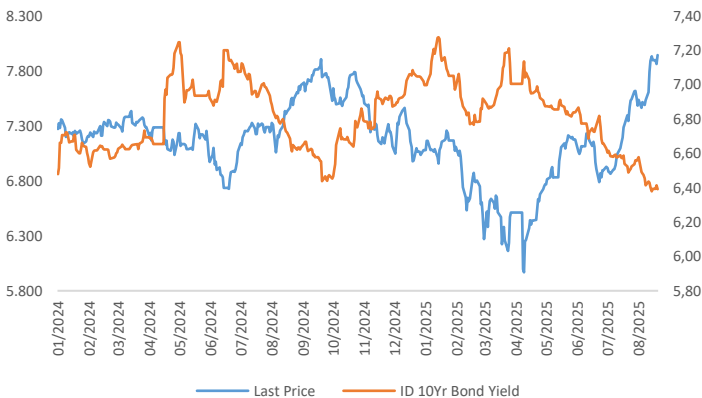
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



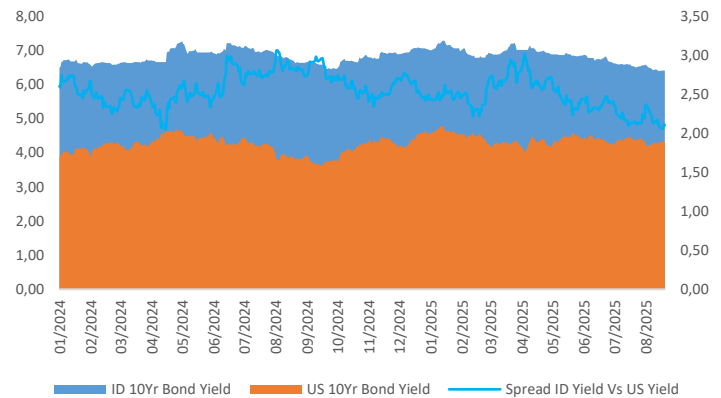
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



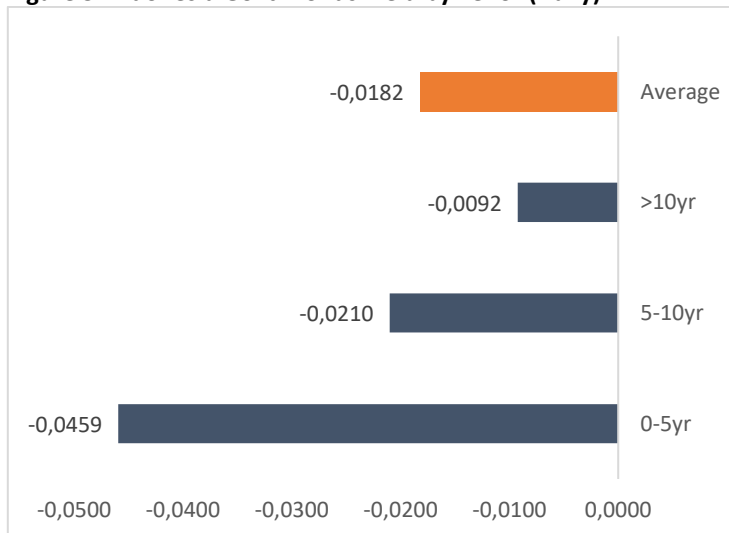
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



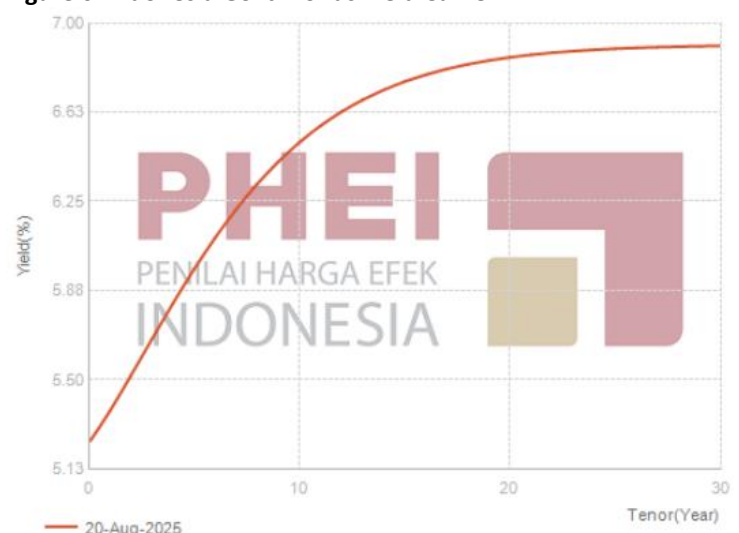
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



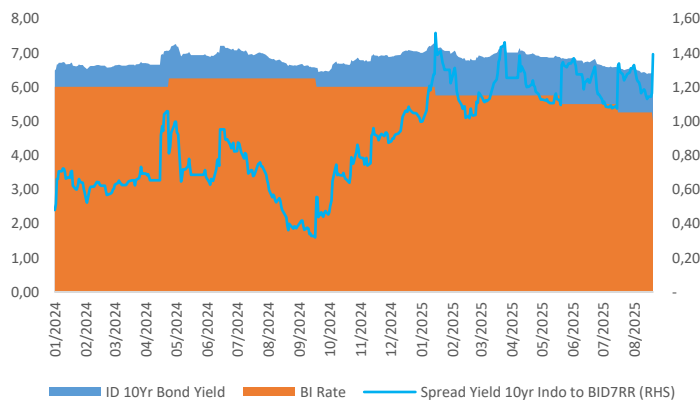
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



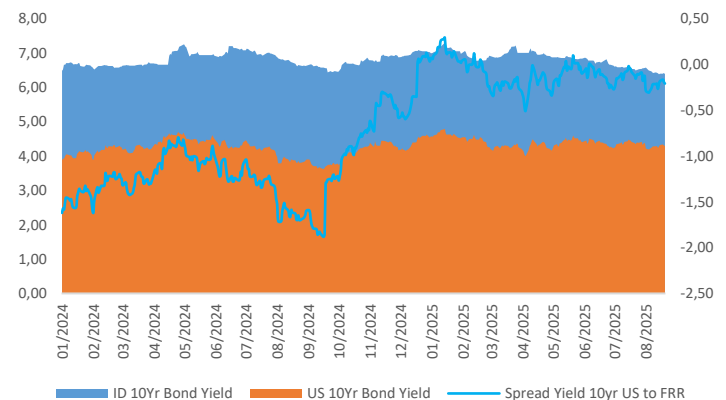
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	CENT	135	100	35.00%
2	TAYS	70	52	34.62%
3	ACST	121	90	34.44%
4	MFIN	1,5	1,2	25.00%
5	SOSS	675	540	25.00%
6	JARR	1,005	805	24.84%
7	SAPX	372	298	24.83%
8	DATA	2,36	1,895	24.54%
9	UANG	660	530	24.53%
10	LPCCK	635	510	24.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DKFT	690	810	-14.81%
2	IMJS	266	310	-14.19%
3	MAYA	228	260	-12.31%
4	NIRO	121	133	-9.02%
5	BEER	123	135	-8.89%
6	MLPL	141	153	-7.84%
7	ARGO	1,59	1,72	-7.56%
8	GPSO	334	360	-7.22%
9	INPP	795	850	-6.47%
10	AGAR	234	250	-6.40%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,179	10.80%
2	BMRI	1,857	9.21%
3	DSSA	1,028	5.10%
4	BBRI	724	3.59%
5	AMMN	693	3.44%
6	BRMS	599	2.97%
7	BWPT	480	2.38%
8	PTRO	413	2.05%
9	ASII	410	2.03%
10	CDIA	361	1.79%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BWPT	88,223	3.80%
2	BRMS	66,488	2.87%
3	ASLC	61,99	2.67%
4	NAIK	59,733	2.57%
5	BBCA	53,688	2.31%
6	KBLV	43,337	1.87%
7	CUAN	36,524	1.57%
8	WIRG	35,739	1.54%
9	IOTF	35,183	1.52%
10	BBRI	33,675	1.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	102,78	5,91	102,47	6,17	101,38	102,78
FR0103	15/07/2035	102,59	6,39	102,59	6,57	101,31	102,59
FR0106	15/08/2040	103,26	6,78	103,25	6,87	102,40	103,26
FR0107	15/08/2045	103,21	6,83	103,16	6,91	102,34	103,21

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,2432	5,5728	5,7119	6,3895	7,4745	5,6890	5,8207	6,6135	7,7932
1	5,3672	5,8188	6,0728	7,1480	8,7769	5,9315	6,2068	7,3304	9,0413
2	5,5161	6,0161	6,2765	7,5639	9,3015	6,1265	6,4145	7,7428	9,6120
3	5,6696	6,1908	6,4372	7,8282	9,6162	6,2993	6,5757	8,0129	9,9387
4	5,8205	6,3624	6,6014	8,0510	9,9314	6,4687	6,7420	8,2398	10,2319
5	5,9637	6,5328	6,7694	8,2599	10,2611	6,6363	6,9138	8,4495	10,5320
6	6,0961	6,6975	6,9307	8,4544	10,5764	6,7975	7,0791	8,6426	10,8274
7	6,2160	6,8514	7,0759	8,6285	10,8525	6,9474	7,2277	8,8145	11,0991
8	6,3227	6,9906	7,1998	8,7778	11,0787	7,0822	7,3542	8,9615	11,3345
9	6,4163	7,1129	7,3012	8,9010	11,2547	7,2002	7,4572	9,0830	11,5288
10	6,4975	7,2180	7,3816	8,9996	11,3864	7,3009	7,5384	9,1805	11,6832

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
08/19/2025	US	Housing Start	Jul	1321K	1297K
08/20/2025	US	MBA Mortgage Applications	Aug-15	10,90%	--
08/20/2025	CH	1-Yr Loan Prime Rate	Aug-20	3,00%	3,00%
08/20/2025	CH	5-Yr Loan Prime Rate	Aug-20	3,50%	3,50%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.